

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah dilakukan pada kasus Gout Arthritis dengan masalah Nyeri Kronis di UPT Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Hasil keperawatan pada klien 1 di Desa Ngrowo Rt. 03 Rw. 01 Kecamatan Bangsal, kabupaten Mojokerto dan klien 2 di Desa Peterongan Rt. 06 Rw. 02 Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, selama 3 hari kunjungan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil pengkajian pada klien Gout Arthritis yang mengalami nyeri kronis mendapatkan bahwa klien 1 dan klien 2 memiliki keluhan nyeri sendi, klien tampak meringis. Pada klien 1 mengatakan skala nyeri 8 dan nyeri timbul saat beralih posisi dari duduk ke berdiri dan pada malam hari, rasanya cekot-cekot dan tertusuk-tusuk, dan pemeriksaan asam urat hasilnya 10,0 mg/dl, sedangkan pada klien 2 mengatakan skala nyeri 7, dan timbul saat beralih posisi dari duduk ke berdiri dan pada malam hari, rasanya tertusuk-tusuk, dan pemeriksaan asam urat hasilnya 9,6 mg/dl.

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada klien didapatkan diagnosa keperawatan prioritas yang sesuai dengan batasan karakteristik yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi musculoskeletal kronis (penumpukan Kristal urat), dengan tanda dan gejala mayor klien mengeluh nyeri, dan tanda gejala minor klien tampak meringis menahan nyeri.

Rencana tindakan dari intervensi yang dilakukan peneliti adalah observasi lokasi, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri, repons nyeri non verbal, observasi tanda-tanda vital, diberikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (mis. relaksasi genggam jari, teknik relaksasi nafas dalam, dan kompres hangat), control lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan), fasilitasi istirahat dan tidur, berikan penjelasan informasi penyebab, periode, dan pemicu nyeri, dan jelaskan strategi meredakan nyeri pada Gout Arthritis.

Implementasi yang dilakukan pada klien yaitu dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pertemuan. Tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun, pada umumnya penulis melakukan semua intervensi yang ada tetapi terdapat beberapa intervensi yang tidak diimplementasikan.

Pada tahap ini merupakan suatu tahapan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan. Dalam melakukan evaluasi pada klien 1 dan klien 2 ditetapkan berdasarkan kriteria hasil yang disusun pada intervensi oleh penulis. Dari masalah yang dialami oleh klien 1 dan klien 2 dalam pelaksanaan keperawatan dapat teratasi sesuai kriteria hasil yang telah ditetapkan yaitu kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat, keluhan nyeri menurun, meringis menurun.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi pasien Gout Arthritis

Diharapkan bagi partisipan untuk menjaga kebersihan di area luka mengganti balutan dan melakukan perawatan luka mandiri. Menganjurkan klien untuk mengkonsumsi makanan tinggi kalori dan protein. Harus selalu meminum obat teratur.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hal ini diharapkan puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama yang baik antara tim kesehatan maupun klien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan klien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya pada klien Gout Arthritis.

5.2.3 Bagi Keluarga

Menyediakan makanan yang tidak mengandung kadar asam urat yang tinggi seperti, santan, minyak, kacang-kacangan, dan membantu anggota keluarga yang sakit untuk memberikan motivasi dan memberikan kompres jika terasa nyeri. Dianjurkan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal dan komprehensif.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.